

DOKUMEN METADATA STATISTIK



KELURAHAN PELITA



METADATA STATISTIK KEGIATAN

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:	Tahun: 2025		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):			
Cara Pengumpulan Data: 1			
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan: 2			
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayah dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22
Jenis Kegiatan Statistik :			
Statistik Dasar	- 1	Statistik Sektoral	- 2
		Statistik Khusus	- 3
Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS? 2			
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Kantor Kelurahan Pelita

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Gg. Hi. Thasim II Jl. Jend. Suprapto No.2, Pelita, Engal, Kota Bandar Lampung, Lampung

Telepon : - Faksimile : -

E-mail : -

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : Sekretaris Daerah Kota Bandar Lampung

Eselon 2 : Dinas PMK Kota Bandar Lampung

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Camat Enggal

Alamat : -

Telepon : - Faksimile : -

E-mail : -

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, pemerintah desa/kelurahan menjadi penyelenggara kegiatan statistik di wilayahnya masing-masing sehingga peran desa/kelurahan sebagai satuan wilayah terkecil menjadi sangat penting. Hal ini karena desa/kelurahan tidak lagi menjadi objek pembangunan, melainkan sebagai subjek dan ujung tombak pembangunan. Oleh karena itu, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024, diperlukan penguatan tata kelola pemerintahan desa dalam upaya pengembangan wilayahnya guna mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan. Kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah menjadi instrumen utama dalam memberikan peluang bagi pemerintah desa/kelurahan untuk membangun desa/kelurahan serta meningkatkan kemandirian dan daya saing desa/kelurahan.

Dalam membangun desa/kelurahan, berbagai potensi desa/kelurahan yang dimiliki merupakan modal bagi desa/kelurahan untuk melakukan pembangunan. Saat ini di desa terdapat berbagai sistem aplikasi (Prodeskel, SDGs Desa, SIK-NG, dan sebagainya) yang berasal dari berbagai kementerian pusat dan dinas daerah, sementara aparat desa/kelurahan sebagai narasumber atau produsen data dari berbagai sistem aplikasi tersebut. Dari berbagai sistem yang ada, seharusnya desa/kelurahan memiliki data yang lengkap dan akurat sebagai landasan informasi dalam pengambilan kebijakan pembangunan di desa/kelurahan. Selain itu, permasalahan lainnya adalah mengenai relatif masih rendahnya kualitas dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di pemerintah kelurahan dalam hal pengelolaan data kelurahan. Hal ini berdampak pada rendahnya literasi data di tingkat desa/kelurahan yang pada akhirnya berpengaruh pada komitmen pemerintah desa/kelurahan untuk mengoptimalkan pemanfaatan data dalam kebijakan pembangunan, yang pada gilirannya dapat berdampak pada pengambilan kebijakan yang tidak tepat sasaran.

Data statistik yang dikumpulkan di tingkat desa/kelurahan seharusnya dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh pemerintah desa/kelurahan. Selain itu, pengelolaan dan pemanfaatan data desa/kelurahan juga seharusnya selaras dengan prinsip Satu Data Indonesia. Untuk mewujudkannya tidak hanya diperlukan koordinasi dengan penyelenggara kegiatan statistik dan sinkronisasi proses penyelenggaranya di tingkat desa/kelurahan, tetapi juga diperlukan peningkatan literasi statistik pemerintah desa/kelurahan dalam rangka menjadikan mereka sebagai subjek dalam pengelolaan dan pemanfaatan data di tingkat desa/kelurahan.

3.2. Tujuan Kegiatan:

- **Memperoleh Data Terpadu dan Akurat**
Menghasilkan data lengkap mengenai kondisi demografi dan kependudukan di Kelurahan Pelita, yang dapat dijadikan dasar perencanaan pembangunan.
- **Mendukung Perencanaan dan Pengambilan Keputusan**
Data yang dikumpulkan akan membantu pemerintah kelurahan dan instansi terkait dalam merumuskan kebijakan dan program kerja yang tepat sasaran.
- **Memetakan Potensi dan Permasalahan Wilayah**
Mengetahui potensi yang dimiliki oleh wilayah Kelurahan Pelita, serta mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera ditangani.
- **Meningkatkan Pelayanan Publik**
Dengan data yang valid, pelayanan kepada masyarakat bisa ditingkatkan secara efisien dan merata.
- **Mendukung Program Pusat dan Daerah**
Data lengkap kelurahan menjadi bagian penting dari program nasional seperti Satu Data Indonesia dan pembangunan berbasis data oleh pemerintah daerah.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)			Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	01	05	2025	s.d.	13	05
2. Desain	01	05	2025	s.d.	13	08
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	09	06	2025	s.d.	30	06
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	01	07	2025	s.d.	20	07
5. Analisis	01	07	2025	s.d.	20	07
D. Penyebarluasan						
6. Diseminasi Hasil	01	07	2025	s.d.	31	07
7. Evaluasi	25	07	2025	s.d.	31	07

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Jumlah Keluarga	Keluarga	Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ketiga. (UU No 52 tahun 2009).	Saat pendataan
2	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.	Saat Pendataan
3	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN)	Aparatur Sipil Negara (ASN)	Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah	Saat pendataan
4	Sumber penerangan utama	Sumber penerangan	Apabila responden menggunakan lebih dari satu sumber penerangan, maka pilih sumber penerangan yang paling banyak digunakan. Bila terdapat tiga bedeng/rumah kontrakan yang menggunakan satu meteran listrik,	Saat pendataan

			maka bedeng/rumah yang ada meterannya menempel pada dinding rumah dicatat dengan meteran, sedangkan dua rumah/bedeng lainnya dicatat tanpa meteran.	
5	Jumlah Penduduk Penerima Program BPJS PBI	Keikutsertaan dakan Origan BPJS PBI	BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah program yang memberikan akses terhadap layanan kesehatan yang layak bagi masyarakat fakir miskin dan tidak mampu.	Saat pendataan
6	Jumlah Warga Mengalami Gizi Buruk	Jumlah Warga yang dalam Keadaan Gizi Buruk	Pengertian gizi buruk atau yang seringkali ditemukan dalam istilah malnutrisi, merupakan kondisi serius, dimana asupan makan seseorang tidak sesuai dengan nutrisi yang semestinya diperlukan	Saat pendataan
7	Kepemilikan dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Kepemilikan dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Jenis kepemilikan dan penggunaan fasilitas tempat buang air besar adalah status kepemilikan serta siapa saja yang menggunakan tempat buang air besar tersebut.	Saat Pendataan
8	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga	Sumber air yang digunakan untuk mandi/cuci oleh warga	Sumber air untuk mandi/cuci yang digunakan sebagian besar keluarga, meliputi ledeng dengan meteran (PAM/PDAM), ledeng tanpa meteran, sumur bor atau pompa, sumur, mata air, sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan, air hujan, dan lainnya.	Saat pendataan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.4.3. Berulang - 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
Cross Sectional - 2
Longitudinal Cross Sectional - 3

2

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Lampung	Kota Bandar Lampung

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara - 1
 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2
 Pengamatan (observasi) - 4
 Pengumpulan data sekunder - 8
 Lainnya (sebutkan) - 16

1

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

1

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan)	- 8

2

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

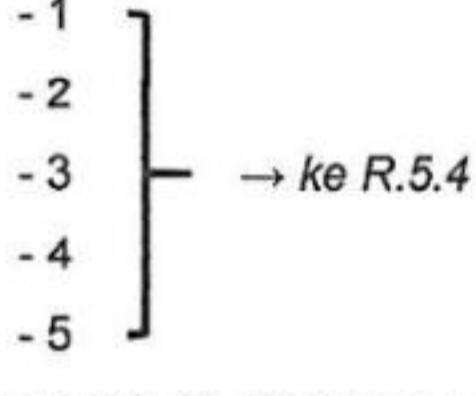
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

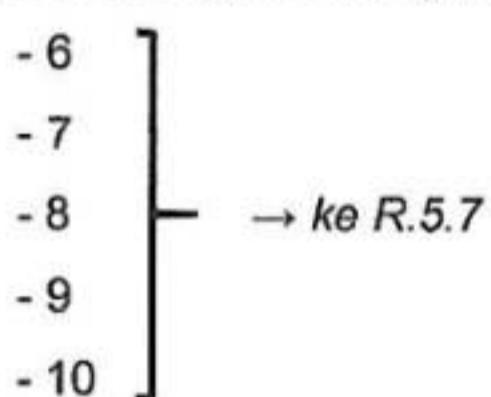
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. a. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3
<i>Cluster Sampling</i>	- 4
<i>Probability Proportional to Size Sampling</i>	- 5

**b. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:**

<i>Quota Sampling</i>	- 6
<i>Accidental Sampling</i>	- 7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8
<i>Snowball Sampling</i>	- 9
<i>Saturation Sampling</i>	- 10

**5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:**

<i>List Frame</i>	- 1
<i>Area Frame</i>	- 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama: <25%

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

- | | | | |
|-------|-----|--------------------------|---|
| Ya | - 1 | <input type="checkbox"/> | 2 |
| Tidak | - 2 | | |

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

- | | | | | | |
|--------------------------------------|-----|--------------------------|-----|--------------------------|---|
| Kunjungan kembali (<i>revisit</i>) | - 1 | Task Force | - 4 | <input type="checkbox"/> | 2 |
| Supervisi | - 2 | Lainnya (sebutkan) | - 8 | | |

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

- | | | | |
|-------|-----|--------------------------|---|
| Ya | - 1 | <input type="checkbox"/> | 1 |
| Tidak | - 2 | | |

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI
(Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

- | | | | |
|--|-----|--------------------------|---|
| Staf instansi penyelenggara | - 1 | <input type="checkbox"/> | 1 |
| Mitra/tenaga kontrak | - 2 | | |
| Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak | - 3 | | |

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

- | | | | |
|---------------------|-----|--------------------------|---|
| ≤ SMP | - 1 | <input type="checkbox"/> | 2 |
| SMA/SMK | - 2 | | |
| Diploma I/II/III | - 3 | | |
| Diploma IV/S1/S2/S3 | - 4 | | |

6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	3 orang		
Pengumpul data/enumerator	13 orang		
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	- 1	1	
Tidak	- 2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif	- 1	1	
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
7.3. Unit Analisis:			
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	Rukun Tetangga - 8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	Kelurahan - 16
Kabupaten/Kota	- 4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	1

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	30	08	2025
Digital	30	08	2025
Data Mikro	30	08	2025



Bandar Lampung, Juni 2025
Mengetahui,
Lurah Pelita



METADATA STATISTIK INDIKATOR

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan		Pengumpulan Data Kelurahan Pelita 2025						Penyelenggara		Instansi		Jika Kolom (10) berkode 1					
Kode Kegiatan (idisi oleh pelugas)										Unit Kerja Eselon I		Unit Kerja Eselon II		Indikator Pembangun			
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metoda/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apa/Andaikan di ketahui/tidak/tidak tahu	Jika Kolom (10) berkode 1	Indikator Pembangun	Publikasi Ketersediaan	Nama	Jika Kolom (10) berkode 2	Variable Pembangun	Level Estimasi	Apa/Andaikan di ketahui/tidak/tidak tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Jumlah Penduduk	Penduduk	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Kelurahan Pelita selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang bertempat tinggal dan 1 tahun tidak terlalu untuk menetap.	Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah penduduk.	Indikator diperoleh dari penjumlahan seluruh anggota rumah tangga di wilayah Kelurahan Pelita (Kolom H + Kolom I atau Kolom K + Kolom L + Kolom M)	Total	Jawa	Jenis Kelamin Umur/Usia	+	Ya	Monografi Kelurahan Pelita 2025 dan Kelurahan Pelita Dalam Angka 2025	Pengumpulan Data Kelurahan Pelita 2025		Jumlah Penduduk	RT dan Kelurahan	1	
2	Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan Terakhir	Pendidikan	Jumlah penduduk yang digolongkan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh.	Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan dapat diinterpretasikan sebagai sebaran tingkat pendidikan dalam masyarakat suatu daerah. Misalnya, jika lebih banyak penduduk memiliki tingkat pendidikan yang baik di daerah tersebut. Sebaliknya, jika mayoritas memiliki tingkat pendidikan rendah, mungkin diperlukan upaya untuk meningkatkan sumber dan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Interpretasi lebih sederhana bergantung pada distribusi persentase tingkat pendidikan dalam populasi.	Indikator diperoleh dari penjumlahan seluruh penduduk berdasarkan tingkat pendidikan (Kolom O + ... + Kolom Y)	Total	Jawa	Pendidikan	+	Ya	Monografi Kelurahan Pelita 2025 dan Kelurahan Pelita Dalam Angka 2025	Pengumpulan Data Kelurahan Pelita 2025		Jumlah Penduduk	RT dan Kelurahan	1	
3	Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan	Pekerjaan	Jumlah penduduk yang digolongkan berdasarkan pekerjaannya.	Semakin tinggi nilai indikator pada suatu kelompok Pekerjaan menunjukkan semakin banyak penduduk di kelompok pekerjaan tersebut.	Indikator diperoleh dari penjumlahan seluruh penduduk berdasarkan kelompok pekerjaan (Kolom AA + ... + Kolom AL)	Total	Jawa	Pekerjaan	+	Ya	Monografi Kelurahan Pelita 2025 dan Kelurahan Pelita Dalam Angka 2025	Pengumpulan Data Kelurahan Pelita 2025		Jumlah Penduduk	RT dan Kelurahan	1	
4	Jumlah Penduduk berdasarkan Agama	Agama	Jumlah penduduk yang digolongkan berdasarkan agama	Semakin tinggi nilai indikator pada agama tersebut menunjukkan semakin banyak penduduk di agama tersebut.	Indikator diperoleh dari penjumlahan seluruh penduduk berdasarkan agama (Kolom AW + ... + Kolom BB)	Total	Jawa	Agama	+	Ya	Monografi Kelurahan Pelita 2025 dan Kelurahan Pelita Dalam Angka 2025	Pengumpulan Data Kelurahan Pelita 2025		Jumlah Penduduk	RT dan Kelurahan	1	
5	Jumlah Penduduk berdasarkan Disabilitas	Disabilitas	Jumlah penduduk yang digolongkan berdasarkan disabilitas yang meliputi fisik, neurofisik, nangsivisual, mental/jawa, fisik mental, lainnya	Semakin tinggi nilai indikator pada disabilitas tertentu menunjukkan semakin banyak penduduk dengan disabilitas tersebut.	Indikator diperoleh dari penjumlahan seluruh penduduk berdasarkan disabilitas (Kolom CW + Kolom CY + Kolom DA + Kolom DC + Kolom DE + Kolom DG + Kolom DJ + Kolom DM)	Total	Jawa	Disabilitas	+	Ya	Monografi Kelurahan Pelita 2025 dan Kelurahan Pelita Dalam Angka 2025	Pengumpulan Data Kelurahan Pelita 2025		Jumlah Penduduk	RT dan Kelurahan	1	
6	Jumlah Penduduk berdasarkan Penggunaan Listrik	Penggunaan Listrik	Jumlah penduduk yang digolongkan berdasarkan penggunaan listrik (Listrik PLN, Listrik non-PLN, Bukan Listrik)	Semakin tinggi nilai indikator pada penggunaan listrik menunjukkan semakin banyak penduduk yang menggunakan jenis penggunaan listrik tersebut.	Indikator diperoleh dari penjumlahan seluruh penduduk berdasarkan penggunaan listrik (Kolom BK + Kolom BL + Kolom BM)	Total	Jawa	Penggunaan Listrik	+	Ya	Monografi Kelurahan Pelita 2025 dan Kelurahan Pelita Dalam Angka 2025	Pengumpulan Data Kelurahan Pelita 2025		Jumlah Penduduk	RT dan Kelurahan	1	

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metoda/Ramus Penghitungan	Utusan	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (8) melambangkan Konsep?	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variatabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (11) Reputasi Diketahui Untuk?		
										Ya	Tidak	-1	-2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (dilihat pelaku)	Nama
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
7	Jumlah Penduduk Bantuan Bantuan Sosial yang Diterima	Bantuan Sosial yang Diterima	Jumlah penduduk yang digolongkan berdasarkan jenis bantuan sosial yang diterima (Program BPJS PBI, Program Bantuan Sosial Sembako@PPI, Program Keluarga Harapan PKH, Program Indonesia Perta@PPI, Program Subsidi Pupuk)	Semakin tinggi nilai indikator pada jenis bantuan sosial tertentu menunjukkan semakin banyak penduduk yang mendapatkan jenis bantuan sosial tersebut	Indikator dicasikan dan penjumlahan seluruh penduduk berdasarkan jenis bantuan sosial yang diterima (Kolom EO + ... + Kolom EW)	Total	Jws	Bantuan Sosial	1	Ya	Monografi Keluahan Pelta 2025 dan Keluahan Pelta Dalam Angka 2025	Pengumpulan Data Keluhan Pelta 2025	Jumlah Penduduk	RT dan Keluahan	1			
8	Jumlah penduduk yang mendapat Gizi Buruk dan Stunting	Gizi Buruk dan Stunting	Jumlah penduduk di Keluahan Pelta yang mengalami gizi buruk dan stunting	Semakin tinggi angka semakin banyak penduduk yang mengalami gizi buruk dan stunting	Indikator dicasikan dan penjumlahan penduduk yang mengalami gizi buruk dan stunting (Kolom BZ + Kolom CZ)	Total	Jws	Gizi Buruk Stunting	1	Ya	Monografi Keluahan Pelta 2025 dan Keluahan Pelta Dalam Angka 2025	Pengumpulan Data Keluhan Pelta 2025	Jumlah Penduduk	RT dan Keluahan	1			
9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Indikator Fasilitas Penunahan	Fasilitas Penunahan	Jumlah penduduk yang digolongkan berdasarkan fasilitas tempat tinggal yang tinggi (Penyejahteraan fasilitas bantuan besar sebagai besar keluarga, tempat pembangunan diri maupun sebagai besar keluarga, sumber air atau irigasi dan tanah, sumber air untuk mandi/juci sebagai besar keluarga)	Semakin tinggi nilai indikator pada jenis fasilitas perumahan menunjukkan semakin banyak penduduk yang memiliki jenis fasilitas perumahan tersebut	Indikator dicasikan dan penjumlahan seluruh penduduk berdasarkan fasilitas tempat tinggal yang ditinggali (Kolom CD + ... + Kolom CG)	Total	Jws	Fasilitas Penunahan	1	Ya	Monografi Keluahan Pelta 2025 dan Keluahan Pelta Dalam Angka 2025	Pengumpulan Data Keluhan Pelta 2025	Jumlah Penduduk	RT dan Keluahan	1			
10	Jumlah Bencana Alam	Bencana Alam	Jumlah bencana alam menurut jenis bencana alam di Keluhan Pelta	Semakin tinggi angka menunjukkan semakin banyak bencana alam yang terjadi di Keluhan Pelta	Indikator dicasikan dan penjumlahan kejadian bencana alam menurut jenjangnya (Kolom CO + Kolom DQ + Kolom DG + Kolom DU + Kolom DW)	Total	Bencana Alam	Wilayah Jenis Bencana Alam	1	Ya	Monografi Keluahan Pelta 2025 dan Keluahan Pelta Dalam Angka 2025	Pengumpulan Data Keluhan Pelta 2025	Jumlah Bencana Alam	RT dan Keluahan	1			
11	Jumlah Kejadian Kriminalitas	Kriminalitas	Jumlah Kejadian Kriminalitas yang terjadi di Keluhan Pelta (Kriminalan Remaja, Pengluran, Perampakan, Pembunuhan, Percuran, dan Pernecepatan)	Semakin tinggi angka menunjukkan semakin banyak kejadian kriminalitas yang terjadi di Keluhan Pelta	Indikator dicasikan dan penjumlahan kejadian kriminalitas menurut jenjangnya (Kolom DY + Kolom EA + Kolom EC + Kolom EE + Kolom EG + Kolom EL)	Total	Kejadian	Wilayah Jenis Kriminalitas	1	Ya	Monografi Keluahan Pelta 2025 dan Keluahan Pelta Dalam Angka 2025	Pengumpulan Data Keluhan Pelta 2025	Jumlah Kejadian	RT dan Keluahan	1			
12	Jumlah Penduduk yang Mengidap Gangguan Kesehatan Mental	Kesehatan Mental	Jumlah penduduk yang mengidap gangguan kesehatan mental (ODGU, Bantuan Diri, dan Tata Wacana) di Keluhan Pelta	Semakin tinggi angka menunjukkan semakin banyak penduduk yang mengidap gangguan kesehatan mental di Keluhan Pelta	Indikator dicasikan dan penjumlahan penduduk yang mengidap gangguan kesehatan mental (Kolom EI + Kolom EN + Kolom EP)	Total	Jws	Wilayah Gangguan Kesehatan Mental	1	Ya	Monografi Keluahan Pelta 2025 dan Keluahan Pelta Dalam Angka 2025	Pengumpulan Data Keluhan Pelta 2025	Jumlah Penduduk	RT dan Keluahan	1			
13	Jumlah Anggota Karang Taruna	Karang Taruna	Jumlah penduduk yang menjadi anggota karang taruna di Keluahan Pelta	Semakin tinggi angka menunjukkan semakin banyak anggota karang taruna di Keluahan Pelta	Indikator dicasikan dan penjumlahan penduduk yang menjadi anggota karang taruna (Kolom GU)	Total	Jws	Wilayah	1	Ya	Monografi Keluahan Pelta 2025 dan Keluahan Pelta Dalam Angka 2025	Pengumpulan Data Keluhan Pelta 2025	Jumlah Penduduk	RT dan Keluahan	1			

Bandar Lampung, Juni 2025

Mengetahui,
Lurah Pelta



Wati Rumia, SH.
NIP. 1603042019011010



METADATA STATISTIK VARIABEL

METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan Pengumpulan Data Kelurahan Pelita 2025					Penyelenggara	Instansi					
							Unit Kerja Eselon I	Unit Kerja Eselon II	Unit Kerja Eselon III	Kantor Kelurahan Pelita	Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Bandar Lampung
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kalium (8) Depot Dakses Unsur?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penduduk	-	Penduduk	Semua orang yang berdomisili di wilayah geografi Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap	BPS	2025	Integer			Berapakah jumlah penduduk di Kelurahan Pelita?	1
2	Jumlah Keluarga	-	Keluarga	Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau bu dan anaknya, atau keluarga sederah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ketiga	UU No. 52 Tahun 2009	2025	Integer			Berapakah jumlah keluarga di Kelurahan Pelita?	1
3	Jenis Kelamin	-	Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.	BPS	2025	Integer			Berapakah jumlah penduduk laki-laki di Kelurahan Pelita? Berapakah jumlah penduduk perempuan di Kelurahan Pelita?	1
4	Pendidikan Formal yang Ditempuh	-	Pendidikan Formal yang Ditempuh	SD/ SMP/ SMA/ Akadem/ ST/ S2/ S3 adalah bentuk seluruh pelajaran yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan di Indonesia.	UUD Republik Indonesia No. 2004	2025	Integer			1. Berapakah jumlah penduduk lulusan Sekolah Dasar/Sederajat di Kelurahan Pelita? 2. Berapakah jumlah penduduk lulusan Sekolah Menengah Pertama/Sederajat di Kelurahan Pelita? 3. Berapakah jumlah penduduk lulusan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kelurahan Pelita? 4. Berapakah jumlah penduduk lulusan Akademi di Kelurahan Pelita? 5. Berapakah jumlah penduduk lulusan Sarjana di Kelurahan Pelita? 6. Berapakah jumlah penduduk lulusan Pascasarjana S2 di Kelurahan Pelita? 7. Berapakah jumlah penduduk lulusan Pascasarjana S3 di Kelurahan Pelita?	1
5	Pendidikan informal yang ditempuh	-	Pendidikan informal yang ditempuh	Penduduk Lulusan Pendidikan I Penduduk dengan pendidikan bukan pendidikan Umum	UU No. 52 Tahun 2009	2025	Integer			1. Berapakah jumlah penduduk lulusan Pondok Pesantren di Kelurahan Pelita? 2. Berapakah jumlah penduduk lulusan Pendidikan kragaman di Kelurahan Pelita? 3. Berapakah jumlah penduduk lulusan Sekolah Luar Biasa/SLB di Kelurahan Pelita? 4. Berapakah jumlah penduduk lulusan Kurusus Keterampilan di Kelurahan Pelita?	1
6	Tidak/pernah pernah Bersekolah	-	Tidak/pernah pernah Bersekolah	Tidak/pernah pernah sekolah adalah tidak/telah pernah terdaftar dan tidak mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang formal tamat kelas-kelas, tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.	BPS	2025	Integer			Berapakah jumlah penduduk yang tidak/pernah pernah Bersekolah di Kelurahan Pelita?	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tip Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kalem (S) Dapat Diolah Untuk?
											Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7	Jumlah ASN/TNI/Poli	-	Jumlah ASN/TNI/Poli	a. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negara sipil dan pegawai pemerintah dengan pekerjaan kerja yang berkarya pada instansi pemerintah. b. Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang terdiri dari angkatan darat, laut, dan udara adalah organisasi kementerian Republik Indonesia. c. Kepolisian Negara Republik Indonesia (disingkat POLRI) adalah Lembaga penegak hukum NASIONAL dan Kepolisian negara di Indonesia yang bertanggung jawab langsung di bawah Presiden Republik Indonesia.	-	2025	Integer			1. Berapakah jumlah penduduk yang berprofesi sebagai ASN di Kelurahan Pelet? 2. Berapakah jumlah penduduk yang berprofesi sebagai TNI di Kelurahan Pelet? 3. Berapakah jumlah penduduk yang berprofesi sebagai Polri di Kelurahan Pelet?	1
8	Karyawan Swasta	-	Pekerja Swasta	Seseorang yang bekerja dibagi dari sektor ekonomi suatu negara yang kegiatannya diselanjutnya oleh individu dan penusahaan, bukan oleh badan pemerintah.	BPS	2025	Integer			Berapakah jumlah penduduk yang berprofesi sebagai Karyawan Swasta di Kelurahan Pelet?	1
9	Pegawai BUMN/BUMD	-	Pekerja BUMN/BUMD	Seseorang yang bekerja di suatu Badan Usaha Milik Negara/Danrah	BPS	2025	Integer			Berapakah jumlah penduduk yang berprofesi sebagai Pegawai BUMN/BUMD di Kelurahan Pelet?	1
10	Wiraswasta/Pedagang	-	Pekerja Wiraswasta/Pedagang	Wiraswasta/Pedagang adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau diakar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab/tanggung risiko.	BPS	2025	Integer			Berapakah jumlah penduduk yang berprofesi sebagai Wiraswasta/Pedagang di Kelurahan Pelet?	1
11	Disabilitas	-	Disabilitas	Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keberbatasan fisik, intelektual, mental, dan atau sensorik dalam jangka waktu yang lama	BPS	2025	Integer			1. Berapakah jumlah penduduk yang menyandang disabilitas tunanetra di Kelurahan Pelet? 2. Berapakah jumlah penduduk yang menyandang disabilitas tunarungu di Kelurahan Pelet? 3. Berapakah jumlah penduduk yang menyandang disabilitas tunawidara di Kelurahan Pelet? 4. Berapakah jumlah penduduk yang menyandang disabilitas tunarungu-widara di Kelurahan Pelet? 5. Berapakah jumlah penduduk yang menyandang disabilitas tunacaksu di Kelurahan Pelet? 6. Berapakah jumlah penduduk yang menyandang disabilitas tunagulita di Kelurahan Pelet? 7. Berapakah jumlah penduduk yang menyandang disabilitas tunasaktikerta di Kelurahan Pelet? 8. Berapakah jumlah penduduk yang menyandang disabilitas tunaganda di Kelurahan Pelet?	1
12	sumber penerangan utama rumah	-	Sumber Penerangan	Apabila responden menggunakan lebih dari satu sumber penerangan, maka pilih sumber penerangan yang paling banyak digunakan. Jika terdapat tiga bedeng/hujungan/kotakan yang menggunakan satu meteran listrik, maka bedeng/hujungan yang ada meterannya menempel pada dinding rumah dicat dengan meteran, sedangkan dua rumah/bedeng/tarinya dicat tanpa meteran.	BPS	2025	Integer			1. Berapakah jumlah rumah yang menggunakan Listrik PLN sebagai penerangan utama di Kelurahan Pelet? 2. Berapakah jumlah rumah yang menggunakan Listrik Non-PLN sebagai penerangan utama di Kelurahan Pelet? 3. Berapakah jumlah rumah yang menggunakan Bukan Listrik sebagai penerangan utama di Kelurahan Pelet?	1
13	Jumlah Penduduk Penerima Program Bantuan	-	Jumlah Penduduk Penerima Program Bantuan		BPS	2025	Integer			1. Berapa jumlah Penduduk Penerima Program BPJS PBI di Kelurahan Pelet? 2. Berapa jumlah keluarga penerima Program Bantuan Sosial Bemahala / SPNT di Kelurahan Pelet? 3. Berapa jumlah keluarga penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Pelet? 4. Berapa jumlah penduduk penerima Program Indonesia Pintar (PIP) di Kelurahan Pelet? 5. Berapa jumlah penduduk penerima Program Saberdit Pupuk di Kelurahan Pelet? 6. Berapa jumlah penduduk penerima Program Rumah Tinggi Layak Huni (RTLH) di Kelurahan Pelet? 7. Berapa jumlah penduduk penerima Bantuan Pemerintah Kota Bandar Lampung di Kelurahan Pelet? 8. Berapa jumlah penduduk penerima Program Bantuan Lainnya Kota Bandar Lampung di Kelurahan Pelet? (Jika Ada)	1
14	Jumlah Warga Mengalami Gizi Buruk	-	Jumlah Warga Mengalami Gizi Buruk	Pengertian gizi buruk atau yang sering kali diterapkan dalam istilah malnutrisi, merupakan kondisi manusia dimana asupan makan sesekitar tidak sesuai dengan nutrisi yang semestinya diperlukan	BPS	2025	Integer			Berapakah jumlah warga yang mengalami gizi buruk di Kelurahan Pelet?	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kalimat (2) dapat diambil umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
15	Jumlah Anak Menderita Stunting	-	Jumlah Anak Menderita Stunting	Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kerugian gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya rendah dibanding standar yang ditetapkan oleh masyarakat yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.	BPS	2025	Integer			Berapakah jumlah anak yang menderita stunting di Kelurahan Pelita?	1
16	n Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	-	n Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Jenis keperluan dan penggunaan fasilitas tempat buang air besar adalah status keperluan serta risiko saja yang menggunakan tempat buang air besar tersebut.	BPS	2025	String			Apa fasilitas fasilitas buang air besar yang digunakan Sebagian besar keluarga di Kelurahan Pelita?	3
17	Tempat Pembuangan Akhir Ting	-	Tempat Pembuangan Akhir Ting	Tempat akhir tiba di pembuangan, baik melalui saluran atau tanah.	BPS	2025	String			Apa jenis tempat pembuangan akhir tiba yang digunakan Sebagian besar keluarga di Kelurahan Pelita?	3
18	Sumber air untuk minum dan masak	-	Sumber air untuk minum dan masak	Sumber air minum dan masak adalah sumber air yang digunakan untuk minum dan masak sehari-hari. Jika responden menggunakan air minum dan masak yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang volume simpan paling banyak digunakan oleh keluarga.	BPS	2025	String			Apa sumber air minum dan masak yang digunakan Sebagian besar keluarga di Kelurahan Pelita?	3
19	Jumlah terjadinya bencana	-	Jumlah terjadinya bencana	Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang dibatasi, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.	BPS	2025	Integer			1. Berapakah jumlah terjadinya Banjir di Kelurahan Pelita? 2. Berapakah jumlah terjadinya Banding Banding di Kelurahan Pelita? 3. Berapakah jumlah terjadinya Gempa Bumi di Kelurahan Pelita? 4. Berapakah jumlah terjadinya Kebakaran di Kelurahan Pelita?	1
20	Jumlah Kejadian Kriminalitas	-	Jumlah Kejadian Kriminalitas	Kriminalitas adalah tindakan yang dilakukan individu, kelompok ataupun komunitas yang melanggar hukum atau tindakan kejahatan yang mengganggu ketenteraman dan ketertiban masyarakat	BPS	2025	Integer			1. Berapakah jumlah kejadian pencurian di Kelurahan Pelita? 2. Berapakah jumlah kejadian pemerkosaan di Kelurahan Pelita? 3. Berapakah jumlah kejadian pembunuhan di Kelurahan Pelita? 4. Berapakah jumlah kejadian perampasan di Kelurahan Pelita? 5. Berapakah jumlah kejadian perampasan di Kelurahan Pelita? 6. Berapakah jumlah kejadian penipuan di Kelurahan Pelita?	1
21	Jenduk yang mengidap Keseha	-	Jenduk yang mengidap Keseha	Jumlah Penduduk yang mengidap Kondisi kesehatan mental (ODGJ), Butuh diri, tunawisma	BPS	2025	Integer			1. Berapakah jumlah orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kelurahan Pelita? 2. Berapakah jumlah tunawisma di Kelurahan Pelita?	1
22	Jumlah Anggota Karang Taruna	-	Jumlah Anggota Karang Taruna	Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat	BPS	2025	Integer			Berapakah jumlah anggota karang taruna yang berada di Kelurahan Pelita?	1

Bandar Lampung, 10 Juni 2025
 Mengetahui,
 Lurah Pelita

Wafiq Kurnia, SH.
 NIP. 19440904 201001 1 010





BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDAR LAMPUNG

Jl. Sultan Syahril No.30, Pahoman, Engal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35213
Telepon : (0721)255980
E-mail : bps1871@bps.go.id
Homepage : bandarlampungkota.bps.go.id